

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Badasarkan uraian bab sebelumnya maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Tradisi Barzanji adalah sebuah kegiatan keagamaan masyarakat yang membantu mendorong dan mengembangkan kesenian yang berciri khas Islam sehingga dapat menggantikan syiar dakwah Islam melalui syair Barzanji. Latarbelakang yang mendasari tradisi Barzanji tersebut adalah *pertama*, bahwa niat awal mendirikan kegiatan Berjanjen ini karena dilatari rasa keprihatinan mendalam dari para ustadz ustadzah terhadap kondisi masyarakat yang lebih senang dengan kegiatan-kegiatan yang dianggap tidak agamis, misalnya masih senang dengan hura-hura menyewa organ tunggal, dangdutan dan lain-lain. Maka di sini dibutuhkan semacam *counter culture* yang dapat mengimbangi sehingga ada ruang yang positif. *Kedua*, mangajari kepada masyarakat dan pemuda untuk mencintai warisan tradisi budaya yang diperoleh oleh para pecinta Nabi Muhammad saw. Yakni tradisi membaca sholawat nabi atau syiiran yang mengagungkan nama Rasulullah. Dengan bersholawat ria diharapkan akan mempertebal iman dan kelak di akherat bisa mendapatkan syafaat dari baginda Rasul saw. Di samping itu, bacaan shalawat juga diyakini sebagai obat pelipur lara

tersebut dapat dijadikan sebagai media untuk saling bersilaturahmi antar warga. Kegiatan berjanjen juga terdapat arisan warga, bagi kelompok bapak-bapak, ibu-ibu ataupun kelompok remaja.

2. Pandangan Pendidikan Agama terhadap tradisi Barzanji merupakan kontribusi yang positif, menurut penulis ada dua peran yang dapat diambil dari isi kitab Al-Barzanji maupun pelaksanaan tradisi pembacaan kitabnya. Yaitu *pertama*, Aspek Materi, jelaslah kitab Al-Barzanji ini menjelaskan silsilah nabi Muhammad saw yang begitu runtut dan jelas, sehingga dapat menjadikan tambahan referensi bagi aspek materi, dalam hal mata pelajaran Tarikh bab Sirah Nabawiyah Nabi Muhammad SAW. *Kedua*, Aspek Metode, tradisi Barzanji ini mampu membangun masyarakat yang gemar bersilaturahmi, saling menghormati dan rukun antar warga, selain itu juga tradisi barzanji mampu mengajarkan kepada masyarakat ikhlas bersedekah, dan dari manfaat lain adalah tradisi barzanji ini menjadikan seni dakwah Islam karena menggunakan banyak alat seperti rebana, bait syair Al-Barzanji yang dilagukan menjadi salah satu hiburan tersendiri bagi masyarakat setempat.
3. Efektifitas tradisi Barzanji dalam mentransfer nilai pendidikan Islam ini masih belum terwujud dengan baik, karena masyarakat masih menggunakan persepsinya bahwa tradisi Barzanji merupakan warisan nenek moyang atau sesepuh yang menjunjung tinggi harapan mendapatkan sufat dari Nabi Muhammad SAW. Hal ini menunjukkan bahwa tradisi Barzanji masih dianggap sebagai warisan nenek moyang yang harus dipertahankan dan dilestarikan.

atau kandungan dari kitab yang mereka baca. Di samping itu mereka juga melaksanakan tradisi tersebut masih menggunakan adat kejawen yang berbau mistik, menggunakan kemenyan dan wangi-wangian sebagai penghormatan ketika dianggap arwah Nabi datang diantara mereka yang membacanya. Tentu sangat memprihatinkan, namun itulah budaya yang kadang masyarakat lupa bahkan melalaikan dan mencampur adukan tradisi dengan ibadah.

B. Saran

Karena pada saat ini budaya barat telah menjamur di negeri ini dan menjadi pesaing ketat dengan budaya lokal. Maka diharapkan melalui tradisi Barzanji ini dapat mengembangkan budaya tradisional yang agamis dan dapat pula meneladani apa yang diceritakan dalam tuangan kitab Al-Barzanji. Sehingga tidak hanya menjadikan sebagai tradisi saja, namun di sana terdapat makna sosial yang tinggi dan mampu memahami pesan yang terdapat dalam kitab Al-Barzanji. Tentu itulah tujuan pengarang mengarang kitab tersebut. Sehingga di sinilah akan terlihat bagaimana kesuksesan si pengarang dalam penyampaian pesannya, karena pesan yang tertuang dalam Kitab Barzanji mampu dimaknai oleh umat dan tidak sebagai tradisi yang turun temurun saja, tanpa tahu isi dan maksud di dalamnya.

Dengan demikian sesuai dengan kesimpulan yang diperoleh oleh peneliti,

maka peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Tradisi ini menjadi perdebatan dan perbedaan paradigma memang hal yang wajar, oleh karena itu dalam menyikapi perbedaan tidak mengarah pada suatu hal berdampak negatif dalam suatu masyarakat sehingga tidak menimbulkan pro dan kontra, dengan demikian tidak merusak persatuan dan kesatuan dalam masyarakat.
2. Para pemuka agama hendaknya bersikap kompromi terhadap tradisi karena tradisi bisa dimanfaatkan sebagai dimanfaatkan sebagai media syiar agama Islam dengan memasukkan nilai-nilai Pendidikan Islam tanpa harus berbenturan dengan keyakinan lokal sehingga tetap melestarikan tradisi dengan nilai-nilai yang terkandung ajaran Islam. Konkritnya tidak menggunakan alat kemenyan sebagai pengantar ibadah dan ritual tersebut.
3. Efektifitas tradisi Barzanji dalam mentransfer nilai-nilai pendidikan Islam belum berhasil, masyarakat melaksanakan tradisi tersebut hanya sebatas menjalankan ritual yang dilakukan nenek moyang atau sesepuh pemuka agama jaman dulu, tanpa mengetahui esensi yang mereka baca atau mereka kerjakan. Maka dari itu, saran kepada pemuka agama desa kertaharja untuk memperhatikan hal ini, tujuan yang salah ketika tradisi ini berjalan kalau hanya ingin mendapatkan syafaat saja kelak, akan tetapi berilah nuansa baru yang jauh lebih besar manfaatnya untuk kemaslahatan masyarakat dengan diadakannya semacam pengajian terjemahan kitab Al-barzanji, sehingga masyarakat juga lebih memahami esensi dari tradisi tersebut.

dan tujuan utama untuk mensuri tauladani nabi Muhammad saw tercapai dengan baik. Sehingga tingkat keberhasilan si pengarang kitab ini terasa bermanfaat untuk masyarakat.

C. Kata Penutup

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Semoga karya sederhana ini mendapatkan ridhonya sehingga dapat bermanfaat baik bagi peneliti maupun bagi pembaca. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad saw, suri tauladan yang kita harapkan syafaatnya di hari yaumul kiamat nanti.

Peneliti menyadari bahwa karya ini sangat jauh dari sempurna. Oleh karena itu dengan kerendahan hati dan keikhlasan maka peneliti memohon saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak. Semoga Allah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin